



Analisis Sistem Pembayaran Tagihan Dari Area OM 3 pada Proses Tagihan Vendor di PT. PLN Nusantara Power Services

¹Abiyyah Dyastiningrum Ni'mah, ²Ni Made Ida Pratiwi

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

Email : ¹abiyyah2810@gmail.com, ²madeida@untag-sby.ac.id

Abstrak

Sistem pembayaran tagihan merupakan aspek penting dalam proses pengadaan barang/jasa yang dapat mempengaruhi kesuksesan dan efisiensi proyek di PT. PLN Nusantara Power Services. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa secara detail terkait pemrosesan pembayaran tagihan dari vendor terhadap pengadaan jasa yang sudah dilakukan sesuai dengan kontrak perjanjian. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem pembayaran tagihan pada vendor memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Perlu dilakukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pembayaran ini.

Kata Kunci : Sistem Pembayaran Tagihan, Proses Tagihan Vendor

Abstract

The bill payment system is an important aspect in the goods/services procurement process which can influence the success and efficiency of projects at PT. PLN Nusantara Power Services. The aim of this research is to analyze in detail the processing of bill payments from vendors for the procurement of services that have been carried out in accordance with the contract agreement. This research uses the literature study method. The results of this research show that the vendor bill payment system has several advantages and disadvantages. Several improvements need to be made to increase the efficiency and effectiveness of this payment system.

Keywords : Bill Payment System, Vendor Bill Process

PENDAHULUAN

PT PLN Nusantara Power Services sebagai salah satu anak perusahaan PT PLN Nusantara Power yang bergerak di bidang jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Dalam menjalankan operasionalnya, PT PLN Nusantara Power Services menjalin kerjasama dengan berbagai vendor yang menyediakan berbagai kebutuhan, seperti suku cadang, jasa pemeliharaan, dan lain-lain.

Pembayaran tagihan vendor merupakan proses penting dalam menjaga hubungan baik dan kelancaran kerjasama dengan vendor. Sistem pembayaran yang efektif dan efisien akan membantu PT PLN Nusantara Power Services dalam mengelola arus kas dengan baik, meminimalisir risiko keterlambatan pembayaran, dan menjaga kepercayaan vendor.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan studi literatur. Metode ini melibatkan pengumpulan informasi dari segala macam sumber seperti artikel, jurnal ilmiah, buku dan website resmi untuk mengetahui cakupan dalam analisis sistem pembayaran tagihan vendor. Studi literatur membantu mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai topik penelitian dan menentukan kerangka teoritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. PLN Nusantara Power Services merupakan anak perusahaan dari PT. Nusantara Power, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan lini bisnis dalam memberikan jasa operasi dan pemeliharaan unit pembangkit listrik. Hingga akhir tahun 2022, perusahaan ini mengelola 31 unit pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 5.360 MW. PT PLN Nusantara Power Services memiliki 3 unit yang berkesinambungan untuk melakukan sistem pengadaan, terdapat OM 1, OM 2 dan OM 3 didalamnya. Adapun cakupan dari Unit OM 3 terdiri dari : PLTU Bolok, PLTU Ropa, PLTU Banjarsari, PLTU Tidore, PLTU Tanjung Jati, PLTMG Ternate, PLTMG Halmahera Timur, dan PLTMG Flores.

a. Mekanisme Sistem Pembayaran Tagihan Vendor

Admin Tagihan menjadi filter pertama yang menjembatani antara pihak vendor dengan pihak keuangan. Setelah proses pelaksanaan pengadaan telah selesai dan kontrak sudah dibuat, akan dilakukan proses sistem pembayaran tagihan oleh Admin Tagihan pada proses tersebut. Adapun tahapan-tahapan dalam sistem pembayaran tagihan vendor oleh PT PLN Nusantara Power Services terdiri dari:

1. Penagihan dari Vendor ke Admin Tagihan
Vendor akan melakukan penagihan sesuai dengan yang tercantum di dalam kontrak perjanjian kepada PT PLN Nusantara Power Services.
2. Pembuatan PO Tagihan
PO (*Purchase Order*) merupakan simbol yang digunakan oleh admin tagihan untuk membedakan antara tagihan yang diberikan.
3. Input data di VO (Verifikasi Online)
Dengan adanya nomor PO yang sudah dibuat sebelumnya, akan diproses untuk memasukkan data yang dibutuhkan seperti: Nomor SPK, Tanggal Perjanjian Kontrak, Batas Akhir Pekerjaan, NPWP, Nomor Invoice, dsb.
4. Verifikasi dan Pembayaran Tagihan oleh Keuangan
Verifikasi Keuangan merupakan tahapan akhir sebelum tagihan dari vendor dibayar. Pihak keuangan akan memonitoring kembali terkait dengan kesesuaian nominal tagihan dan kelengkapan berkas yang sudah diberikan oleh Admin Tagihan.

b. Hambatan dan Solusi dalam Sistem Pembayaran Tagihan Vendor

Adapun beberapa hambatan yang sering terjadi pada saat proses pembayaran tagihan yaitu:

1. Pembayaran yang terlalu lama diproses
2. Kesalahan Informasi dari pihak vendor
3. Revisi dari setiap dokumen yang sudah diverifikasi oleh admin
4. Tekanan dari pihak vendor ketika tagihan masih belum dibayar
5. Perbedaan perspektif antara pihak keuangan dengan pihak vendor terkait dengan lama proses pembayaran

Solusi yang dapat dijadikan sebagai penyelesaian untuk kendala-kendala yang sering dihadapi seperti diatas adalah dengan meningkatkan intensitas penyaluran informasi oleh pihak admin tagihan kepada pihak vendor dengan pihak keuangan. Ketika intensitas penyaluran informasi yang dilakukan oleh ketiga pihak tersebut dapat berjalan dengan lancar, maka kendala-kendala yang dihadapi akan dapat diminimalisir dengan baik.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisa yg telah dilakukan adalah admin tagihan menjadi filter pertama yang menjembatani antara pihak vendor dengan pihak keuangan. Setelah proses pelaksanaan pengadaan telah selesai dan kontrak sudah dibuat, akan dilakukan proses sistem pembayaran tagihan oleh Admin Tagihan pada proses tersebut.

SARAN

Adapun saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya peningkatan intensitas penyaluran informasi oleh pihak admin tagihan kepada pihak vendor dengan pihak keuangan untuk meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi selama ini.
2. Diharapkan adanya proses monitoring kelengkapan berkas secara detail dalam sistem pembayaran tagihan vendor.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamaludin, Maun. 2022. "Analisis Perencanaan Supply Chain Management (SCM) Pada PT. XYZ Bandung Jawa Barat." *Jurnal Ilmu Administrasi* E-ISSN : 2656-2820 Vol. 13 No. 2
- Keputusan Direksi, PT Pembangkitan Jawa Bali Services. (2023). *Kewenangan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa PT Pembangkitan Jawa Bali Services.*
- Keputusan Direksi, PT Pembangkitan Jawa Bali Services. (2023). *Petunjuk Teknis Pengadaan Barang dan Jasa PT Pembangkitan Jawa Bali Services.*
- Rahman, Mariati. 2017. "Ilmu Administrasi." Makassar : CV Sah Media